

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Statements of Profit or Loss and Other</i>
Komprehensif Lain	3	<i>Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND
FOR THE YEAR ENDED**

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|--|
| 1. Nama | : | Ardarini | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Gatot Subtroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangggerang, Banten 15134 | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl. Daksinapati Timur I No.14
RT 006/RW 014 Rawamangun
Pulo Gadung, Jakarta Timur | : | Domicile Address / according
to ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021) 7694639 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Utama/
President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Hasri Zulkarnaen | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. Gatot Subtroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangggerang, Banten 15134 | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Kp. Pondok Bahar Jl. Kramat
No.A.8 RT002/ RW 001, Pondok
Bahar, Karang Tengah,
Tangerang, Banten | : | Domicile Address / according
to ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021) 7694639 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan/
Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Financial statements have been prepared in presented and accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. Financial statements do not contain misleading material information or facts, we do not omit material information and facts; |

PT. Pelita Teknologi Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025



Ardarini
Presiden Direktur/
President Director

Hasri Zulkarnaen
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT. Pelita **Teknologi** Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710

Laporan Auditor Independen**Nomor: 00016/2.1104/AU.1/04/1292-2/1/III/2025**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pelita Teknologi Global Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelita Teknologi Global Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**Number: 00016/2.1104/AU.1/04/1292-2/1/III/2025***The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*
PT Pelita Teknologi Global Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Pelita Teknologi Global Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

1. Nilai tercatat aset tetap

Lihat Catatan 2i dan 2k (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Pada 31 Desember 2024, nilai buku tercatat aset tetap sebesar Rp 37.750.158.770 atau sebesar 31,62% dari total aset Perusahaan. Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap yang material dan audit atas penilaian aset tetap merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tersebut.

PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset tetap, penentuan jumlah tercatatnya dan pembebanan penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketetapan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

1. Carrying amount of Fixed Assets

Refer to Notes 2i and 2k (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions -Depreciation of Fixed Assets and Note 8 (Fixed Assets) to the financial statements.

As of December 31, 2024, the carrying book value of fixed assets amounted to Rp 37,750,158,770 or 31.62% of the Company's total assets. Valuation of fixed assets is a key audit matter because the value of fixed assets is material and audit of the valuation of fixed assets is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

PSAK 216 (previously PSAK 16), "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Our response to Key Audit Matters:

- *We understand and evaluate the process of acquiring fixed assets;*
- *We examine and review internal controls related to financial operations related to fixed assets;*
- *We conduct analytical reviews and examine supporting evidence for additions and reductions to fixed asset accounts;*
- *We examine and verify the physical existence and ownership of the Company over the fixed assets;*
- *We test the accuracy of depreciation calculations in accordance with management's estimates for the useful life of fixed assets;*



- Kami menilai kecukupan dan ketetapan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 116 "Aset Tetap";
- Kami memeriksa hasil penelaahan manajemen atas penurunan nilai aset tetap, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai.

2. Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi sebesar Rp 13.988.407.048, yang mencakup 25,96% dari total liabilitas Perusahaan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian utang-piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan memperoleh jawaban konfirmasi dari pihak terkait atas Utang Pihak Berelasi per 31 Desember 2024;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosure and accounting policies in accordance with PSAK 116 "Fixed Assets";*
- *We assess the management's evaluation about the impairment of fixed assets, that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss.*

2. Other Payable to Related Parties

As at 31, December 2024, Other Debt to Related Parties amounted to Rp 13,988,407,048, which covered 25.96% of the Company's total liabilities.

Our response to Key Audit Matters:

- *We understood and evaluated the payable and receivable agreements between the Company and related parties and confirmed that the transactions were reasonable;*
- *We performed confirmation procedures and obtained confirmation replies from the related parties on the Related Party Payables as of December 31, 2024;*
- *We checked the appropriateness of the accounting treatment applied and the adequacy of the disclosures in Note 13 to the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("Annual Report") but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance regarding with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan



Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., M.Ak., CPA, CPSAK, CPMA, CA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1292

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025



PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	17.824.756.782	36.190.384.983	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	17.610.985.866	18.548.912.585	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Persediaan	6	42.438.096.828	18.539.433.669	Inventories
Uang Muka	7	-	10.206.751.327	Advances
Jumlah Aset Lancar		77.873.839.476	83.485.482.564	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	8	37.750.158.770	26.501.047.646	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	9	3.657.533.706	3.666.626.545	Right-of-Use Asset
Uang Jaminan	10	115.902.900	115.902.900	Security Deposit
Aset Pajak Tangguhan	11c	-	142.792.931	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		41.523.595.376	30.426.370.022	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		119.397.434.852	113.911.852.586	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	24.666.977.248	2.957.616.603	Trade Accounts Payable to Third Parties
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	13	-	598.373.075	Other Payable to Third Party
Utang Pajak	11a	390.826.091	1.742.307.011	Taxes Payable
Beban Akrua	14	436.099.094	356.215.024	Accrued Expenses
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	15	9.968.655.437	8.631.957.668	Non-Bank Financial Institutions Loans
Uang Muka Penjualan	16	-	15.565.000.000	Sales Advance
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Current Maturity of Long-term Liabilities:
Liabilitas Sewa	17	297.442.702	149.195.957	Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap	18	1.815.947.496	1.851.617.998	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		37.575.948.068	31.852.283.336	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	11c	469.204.984	-	Deferred Tax Liabilities - Net
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	13	13.988.407.048	19.160.337.792	Other Payable to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	17	200.347.292	-	Lease Liabilities
Utang Pembelian Aset Tetap	18	1.083.686.393	2.718.901.891	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	593.032.412	434.222.401	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.334.678.129	22.313.462.084	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		53.910.626.197	54.165.745.420	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10,- per Saham				Rp 10,- per share
Modal Dasar 2.400.000.000 saham				Authorized Capital 2,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Subscribed and
Disetor 806.000.000 Saham	20a	8.060.000.000	8.060.000.000	Paid-up Capital 806,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	21	27.433.660.806	27.433.660.806	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	28	139.193.145	59.727.225	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	20b	1.006.000.000	806.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	20b	28.847.954.704	23.386.719.135	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		65.486.808.655	59.746.107.166	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		119.397.434.852	113.911.852.586	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	22	197.222.283.012	327.048.654.911	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(176.705.117.426)	(297.933.213.831)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.517.165.586	29.115.441.080	GROSS PROFITS
Beban Penjualan	24	(462.988.560)	(509.502.375)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	25	(7.828.673.327)	(10.587.465.930)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	26	2.091.610.417	(108.293.486)	Other Income (Charges) - Net
Beban Bunga dan Keuangan	27	(2.345.821.259)	(2.085.823.257)	Interest and Financial Cost
Sub Jumlah		(8.545.872.729)	(13.291.085.048)	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.971.292.857	15.824.356.032	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expenses):
Pajak Kini	11b	(3.262.457.890)	(3.596.998.680)	Current Income Tax
Pajak Tangguhan	11c	(589.584.451)	78.965.563	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		8.119.250.516	12.306.322.915	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	28	101.879.385	32.348.233	Remeasurement of Defined Benefit
Pajak Terkait	28	(22.413.465)	(7.116.611)	Tax Related
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.198.716.436	12.331.554.537	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	29	10,07	15,27	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023		6.060.000.000	-	34.495.603	606.000.000	13.142.024.678	19.842.520.281	Balance as of January 1, 2023
Pengukuran Kembali Program								Remeasurement of
Imbalan Pasti	19	-	-	25.231.622	-	-	25.231.622	Defined Benefit
Dividen Tunai	20c	-	-	-	-	(1.861.628.457)	(1.861.628.457)	Cash Dividend
Tambahan Modal Disetor	21	-	27.433.660.806	-	-	-	27.433.660.806	Additional Paid-in capital
Setoran Modal	20a	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000	Paid-up Capital
Laba Tahun Berjalan	20b	-	-	-	200.000.000	12.106.322.915	12.306.322.915	Profit for The Year
Saldo per 31 Desember 2023		8.060.000.000	27.433.660.806	59.727.225	806.000.000	23.386.719.135	59.746.107.166	Balance as of December 31, 2023
Pengukuran Kembali Program								Remeasurement of
Imbalan Pasti	19	-	-	79.465.920	-	-	79.465.920	Defined Benefit
Dividen Tunai	20c	-	-	-	-	(2.458.014.947)	(2.458.014.947)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	20b	-	-	-	200.000.000	7.919.250.516	8.119.250.516	Profit for The Year
Saldo per 31 Desember 2024		8.060.000.000	27.433.660.806	139.193.145	1.006.000.000	28.847.954.704	65.486.808.655	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,22	182.595.209.731	341.186.885.008	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	12,23,24	(157.505.177.090)	(291.093.078.261)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Operasional	12,23,25	(2.019.364.233)	(2.878.402.417)	Cash Paid for Operating Expenses
Pembayaran kepada karyawan	14,19,25	(9.076.106.999)	(17.395.136.725)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	13,27	(2.345.821.259)	(2.085.823.257)	Payment of Interest and Finance Cost
Pembayaran Pajak Penghasilan	11	(4.759.530.708)	(4.485.841.770)	Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6.889.209.442	23.248.602.578	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	8	(17.115.554.721)	(5.609.434.310)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.115.554.721)	(5.609.434.310)	Net Cash Used in Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	18	(1.670.886.000)	(3.721.254.289)	Payment of Fixed Asset Liabilities
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Non-Bank Financial Institutions Loan
Penerimaan	15	53.064.912.960	99.516.852.803	Proceeds
Pembayaran	15	(51.728.215.191)	(102.632.608.635)	Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	(175.149.000)	(3.721.254.289)	Payment of Lease Liabilities
Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi				Other Payable to Related Parties
Penerimaan		-	1.439.728.191	Proceeds
Pembayaran	13	(5.171.930.744)	-	Payment
Pembayaran Dividen Tunai	20c	(2.458.014.947)	(1.861.628.457)	Cash Dividend Payment
Modal Disetor dari Penawaran Umum				Paid-Up Capital from Initial
Perdana Saham	20a	-	2.000.000.000	Public Offering of Share
Agio Saham atas Penawaran Umum				Premium on Capital Stock Initial
Saham Perdana	21	-	30.000.000.000	Public Offering
Biaya Emisi atas Penawaran Umum				Emission Costs for Initial
Saham Perdana	21	-	(2.566.339.194)	Public Offering of Shares
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Pendanaan		(8.139.282.922)	18.453.496.129	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
				NET INCREASE (DECREASE)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(18.365.628.201)	36.092.664.397	CASH ON HAND AND IN BANKS
				CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		36.190.384.983	97.720.586	BEGINNING OF THE YEAR
				CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		17.824.756.782	36.190.384.983	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelita Teknologi Global ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0012943.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 33 tanggal 8 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024422 tanggal 10 Februari 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang, Banten.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri kartu cerdas (*smart cards*), perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak *software*, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya, aktivitas konsultasi dan perancangan *Internet of things (IoT)*, aktivitas pengepakan, aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial dan industri percetakan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2021. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri informasi dan komunikasi.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 40 dan 37 orang.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Pelita Teknologi Global ("the Company") was established based on Notarial Deed No.3 dated February 24, 2017, of Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0012943.AH.01.01 dated March 16, 2017. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated February 8, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the composition of shareholders, authorised capital, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter of decree No. AHU-AH.01.03-0024422 dated February 10, 2023.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Tangerang City, Banten.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the manufacture of smart card industry, software wholesale, software publishing, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services, internet of things (IoT) consulting and design activities, packaging activities, intelligence-based programming activities artificial and general printing industry.

The Company started its commercial operations in 2021. Currently, the Company's activities are in the manufacturing of businesses in the information and communication industry.

Total number of permanent employees of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are 40 and 37 persons, respectively.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Richard Willem Moka
Komisaris Independen	:	Hadi Avilla Tamzil

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ardarini
Direktur	:	Mulyo Suseno
Direktur	:	Pri Hastanto
Direktur	:	Hasri Zulkarnaen

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 002/SDK-KOM/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Hadi Avilla Tamzil
Anggota Komite Audit	:	Muhammad Soni Lazuardi
	:	Aprizal Michael Jackson Ompusunggu
Sekretaris Perusahaan	:	Mulyo Suseno
Audit Internal	:	Rama Firmansyah Poetra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Rama Firmansyah Poetra sebagai Unit Audit Internal, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Mulyo Suseno sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

1.b. Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0299416 Year 2022, October 5, 2022. The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

Based on the Decree of the Board of Commissioners PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 002/SDK-KOM/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed an Audit Committee as follows:

Audit Committee

	:	Chairman of the Audit Committee
	:	Audit Committee Members

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed Rama Firmansyah Poetra as the Internal Audit Unit, effective since the date of the Directors' Decree.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed Mulyo Suseno as the Corporate Secretary, effective since the date of the Directors' Decree.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Karya Permata Berkat Jaya dengan Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang sebagai pengendali akhir.

The Company is part of group PT Karya Permata Berkat Jaya with Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang as the ultimate controllers.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-32/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Februari 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. The Company's Public Offering of Share

On January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-32/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to the public. On February 8, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at February 8, 2023, 606,000,000 shares owned by the founding Shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.

1.d. Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on March 27, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

2.a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued amendments and interpretations that will be effective starting January 1, 2024, as follows:

- *The Indonesian Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and the changes in the nomenclature of PSAK and ISAK in the Indonesian Financial Accounting Standards (previously known as Financial Accounting Standards) will take effect on January 1, 2024. KSPKI regulates the pillars of SAK applicable in Indonesia, the criteria, and the transition between SAK pillars, while the changes in numbers govern the numbering provisions of PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards;*
- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short Term or Long Term";*
- *Amendment to PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions;*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Penerapan dari amendemen atas standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Amendments to PSAK 207, "Statements of Cash Flow" and PSAK 107, "Financial Instrument: Disclosure" regarding "Supplier Financing Regulations".

The implementation of the amendment to the above standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements for the current year or the previous year.

2.d. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost;
- 2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivable.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.d. Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.e. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi."

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan.

2.e. Related Parties Transaction

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the Note 31 to the Financial Statements.

2.q. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

2.q. Transactions and Translations in Foreign Currencies

The Company maintains its reporting books of account in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recorded in profit or loss and other comprehensive income for the year.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 the exchange rates used are the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.612,00	15.416,00
Dolar Singapore ("SGD")	11.919,34	11.711,64

United States Dollars ("USD")
Singapore Dollars ("SGD")

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak dijaminan serta dibatasi pencairannya.

2.g. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), *cards*, *starter packs*, *broadband modems*, *cellular handsets* dan voucher pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

2.f. Cash on Hand and In Banks

Cash on hand and In banks consist of cash on hand and in banks (current account) which are not used as collateral and are not restricted in disbursement.

2g. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is determined by either estimating the selling price in the ordinary course of business less estimated cost to sell or determining the prevailing replacement costs.

The costs of inventories consist of the purchase price, import duties, other taxes, transport, handling, and other costs directly attributable to their acquisition.

Cost is determined using the weighted average method.

The amounts of any write-down of inventories below cost to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of general and administrative expenses in the year in which the reversal occurs.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.h. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage	
Mesin dan Peralatan Pabrik	4-8	12,5%-25%	Machine and Factory Equipment
Peralatan Kantor	4	25%	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	4	25%	Office Supplies
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles

2.h. Advances

Advances are a payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed.

2.i. Fixed Assets

Based on PSAK 216, "Fixed assets", upon initial recognition, Fixed Assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the fixed assets as follows:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan pabrik dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna usaha diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2.j. Right of-Use Asset

Right of-Use Assets

Under PSAK 116, "Leases", right of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna usaha diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna usaha diukur biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

After initial recognition, right of-use assets are measured using the cost model wherein right of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right of-use asset as follows:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Type of Right of-Use Asset</u>
Pabrik	4 Tahun	Factory
Gedung Kantor	4 Tahun	Office Building
Mesin	4 Tahun	Machinery

Liabilitas Sewa

Lease Liability

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.l. Imbalan Pascakerja

Untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Company as Lessee

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

2.k. Impairment of Non-Financial Assets

Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

2.l. Post-Employment Benefit

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company recorded an unfunded post-employment benefit obligation based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.

*Based on PSAK 219, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the *Projected Unit Credit* method.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- a. Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or
- b. Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2.m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Starting January 1, 2020, the Company implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

- a. Identify contracts with customers.
- b. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- c. Determination transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.
- d. The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
- e. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or
- b. A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.n. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set - off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.o. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 223, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2.o. Earnings Per Share

Based on PSAK 223, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the entity by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2.p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.p. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

Impairment of Assets

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216 dan 116, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Employee Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis with based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) and covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The company determines the appropriate discount rate and rate of future salary increases at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the consideration will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related liability. In determining the rate of future salary increases, the Company collects historical data regarding changes in employee base salaries and adjusts them for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations as a basis on current market conditions, additional information is disclosed in Note 19.

Estimated Economic Useful Life of Right to-Use Assets and Fixed Assets

Based on PSAK 216 and 116, the useful life of each of the Company's fixed assets and right to -use assets of company is determined based on the expected usefulness of the use of these assets. This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the estimate differs from the previous estimate due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that the results of operations in the future may be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses resulting from changes in the factors mentioned above.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and right of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount. The carrying amounts of fixed assets and right of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

4. KAS DAN BANK

	2024
Kas	
Rupiah	
Kas Kecil	33.279.858
USD	
Kas Kecil	5.693.000
SGD	
Kas Kecil	742.774
Sub Jumlah	39.715.632
Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia	11.468.427.711
Bank OCBC NISP	3.029.003.590
Bank Mega Syariah	15.207.513
Bank Negara Indonesia	11.477.011
Bank CIMB Niaga	9.755.000
Bank Rakyat Indonesia	4.326.678
USD	
Bank OCBC NISP (USD 2024: 200,893.68)	3.246.843.647
Sub Jumlah	17.785.041.150
Jumlah	17.824.756.782

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023
Cash on Hand	
Rupiah	
Petty Cash	59.888.696
USD	
Petty Cash	38.535.000
SGD	
Petty Cash	731.477
Sub Total	99.155.173
Banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	19.636.521.061
Bank OCBC NISP	16.426.941.051
Bank Mega Syariah	5.722.040
Bank Negara Indonesia	11.880.658
Bank CIMB Niaga	10.165.000
Bank Rakyat Indonesia	-
USD	
Bank OCBC NISP (USD 2024: 200,893.68)	-
Sub Total	36.091.229.810
Total	36.190.384.983

As at December 31, 2024 and 2023, cash on hand and in banks balance are placed with third parties and are not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	2024
Rupiah	
PT Distribusi Sentra Jaya	7.026.562.406
PT Global Interaksi Gemilang	5.221.162.500
PT Indosat Tbk	2.364.402.968
Sub Jumlah	14.612.127.874
Dolar Amerika Serikat	
Zambia Telecommunications Company Limited	3.354.739.175
Sub Jumlah	3.354.739.175
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(355.881.183)
Jumlah – Bersih	17.610.985.866

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	2023
Rupiah	
PT Distribusi Sentra Jaya	340.881.000
PT Global Interaksi Gemilang	-
PT Indosat Tbk	18.305.146.311
Sub Total	18.646.027.311
US Dollar	
Zambia Telecommunications Company Limited	-
Sub Total	-
Allowance for Impairment Loss	(97.114.726)
Total - Net	18.548.912.585

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The age of trade accounts receivables are as follows:

	2024	2023	
<u>Berdasarkan Umur:</u>			<u>Based on Aging schedule:</u>
Belum Jatuh Tempo	-	-	Not yet due
Jatuh Tempo:			Past due:
1-30 hari	8.427.531.587	18.646.027.311	1-30 Days
31-60 hari	2.749.812.922	-	31-60 Days
61-90 hari	4.170.943.050	-	61-90 Days
>120 hari	2.618.579.490	-	>120 Days
Jumlah	17.966.867.049	18.646.027.311	Total
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(355.881.183)	(97.114.726)	Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	17.610.985.866	18.548.912.585	Total - Net

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

Movements of Allowance for Impairment:

	2024	2023	
Saldo Awal	(97.114.726)	(70.913.428)	Beginning Balance
Penambahan			
Pencadangan (Catatan 26)	(355.881.183)	(97.114.726)	Additional Allowance (Note 26)
Pemulihan (Catatan 26)	97.114.726	70.913.428	Recovery (Note 26)
Jumlah	(355.881.183)	(97.114.726)	Total

Pada periode 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian penurunan nilai piutang dipulihkan sebesar masing-masing Rp 97.114.726 dan Rp 70.913.428 (Catatan 26).

For the period December 31, 2024 and 2023, the allowance for impairment losses on receivables was recovered amounting to Rp 97,114,726 and Rp 70,913,428 respectively (Note 26).

Penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggunakan kerugian yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Movement of allowance for impairment losses on accounts receivable the Company uses the expected credit loss model which uses the incurred credit loss model to measure the allowance for impairment of trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The Management believes that the above allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

If there are payments on receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

Perusahaan memiliki piutang yang terkonsentrasi pada satu pelanggan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap risiko piutang yang terkonsentrasi, manajemen berkeyakinan bahwa risiko tersebut dapat dikelola dengan memadai sehubungan diperolehnya kontrak dengan pihak lain dan manajemen mempertahankan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

The company has receivables that are concentrated in one customer. Based on management's review of concentrated receivables risks, management believes that these risks can be managed adequately in connection with obtaining contracts with other parties and management maintains long-term contracts with customers.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No.FT20233070005 antara PT Clemon Finance Indonesia dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk tanggal 15 Agustus 2023 perusahaan menjamin piutang dari PT Indosat Ooredoo Tbk sebesar Rp 10.000.000.000. Pada bulan Agustus 2023 piutang yang menjamin Anjak Piutang telah lunas.

Based on the Factoring Agreement No.FT2023070005 between PT Clemon Finance Indonesia and PT Pelita Teknologi Global Tbk dated August 15, 2023 the company guarantees receivables from PT Indosat Ooredoo Tbk of Rp 10,000,000,000. In August 2023 the receivables securing the factoring were paid - off.

6. PERSEDIAAN

	2024
Operating System & SIM Card	40.894.758.895
Scratch Cards	1.261.677.103
Fulfillment	359.741.014
Sub Jumlah	42.516.177.012
Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(78.080.184)
Jumlah - Bersih	42.438.096.828

Mutasi Kerugian Penurunan Nilai Persediaan:

	2024
Saldo Awal	(104.756.370)
Penambahan	
Pencadangan (Catatan 26)	(78.080.184)
Pemulihan (Catatan 26)	104.756.370
Jumlah	(78.080.184)

Persediaan *Scratch Card* merupakan persediaan berupa *scratch card* atas serial number untuk isi ulang pulsa maupun paket telekomunikasi yang tersedia di handphone.

Persediaan *Operating System & SIM cards* merupakan persediaan berupa *SIM card* telekomunikasi yang digunakan di handphone.

Persediaan *Fulfillment* merupakan persediaan berupa *Fulfillment* atas kemasan *scratch card* maupun *SIM card*.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Pan Pacific Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.713.241.223 pada tahun 2024 dan 2023.

Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dicadangkan dikarenakan barang *slow moving* dan kondisi sudah usang.

6. INVENTORIES

	2023	
Operating System & SIM Card	15.598.575.629	Operating System & SIM Card
Scratch Cards	2.188.367.983	Scratch Cards
Fulfillment	857.246.427	Fulfillment
Sub Total	18.644.190.039	Sub Total
Provision for Impairment Loss of Inventory	(104.756.370)	Provision for Impairment Loss of Inventory
Total - Net	18.539.433.669	Total - Net

Movements of Provision for impairment loss of inventory:

	2023	
- Beginning balance		- Beginning balance
(104.756.370) Additional Allowance (Note 26)	(104.756.370)	(104.756.370) Additional Allowance (Note 26)
- Recovery (Note 26)		- Recovery (Note 26)
Total	(104.756.370)	Total

Scratch Card supplies are supplies in the form of scratch cards with serial numbers to top up pulses and telecommunications packages available on mobile phones.

Inventory of Operating System & SIM cards are inventories in the form of telecommunications SIM cards used in mobile phones.

Fulfillment inventory is inventory in the form of Fulfillment for scratch card and SIM card packaging.

Inventories are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Pan Pacific Insurance Indonesia against risks of fire, damage, theft and others for a total coverage of Rp 14,713,241,223 in 2024 and 2023.

Loss on Impairment of Inventory is reserved due to slow moving goods and obsolete condition.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perincian persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan periode berjalan:

Detail of inventories recognized cost of good sold in the current expense are:

Jenis Persediaan:	2024	2023	Type of Inventories:
Sistem Operasi dan Kartu SIM (Catatan 23)	130.230.071.712	226.445.173.197	Operating System dan SIM Card (Note 23)
Scratch Cards (Note 23)	12.038.059.637	9.437.398.001	Scratch Cards (Note 23)
Fulfillment (Note 23)	10.047.143.480	1.223.409.518	Fulfillment (Note 23)
Jumlah	152.315.274.829	237.105.980.716	Total

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	2024	2023	
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	-	10.206.751.327	Advance Purchase of Raw Materials
Jumlah	-	10.206.751.327	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku persediaan berupa chip module, inner box, outer box, tinta dan Polyvinyl Chloride (PVC) kertas. Pada tahun 2023 kepada PT Matahari Sorean Mentari.

Advance Purchase represent advances for the purchase of inventory raw materials in the form of chip modules, inner boxes, outer boxes, ink and Polyvinyl Chloride (PVC) paper. In 2023 to PT Matahari Sorean Mentari.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan				Acquisition Cost
Mesin	20.520.436.596	6.146.156.415	-	26.666.593.011
Peralatan Pabrik	5.106.553.902	10.231.786.755	-	15.338.340.657
Kendaraan	5.540.250.100	-	-	5.540.250.100
Peralatan Kantor	521.116.447	493.460.350	-	1.014.576.797
Perabotan dan Perlengkapan	1.112.841.365	244.151.201	-	1.356.992.566
Jumlah	32.801.198.410	17.115.554.721	-	49.916.753.131
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Mesin	3.827.156.346	2.932.923.430	-	6.760.079.776
Peralatan Pabrik	1.561.493.929	1.738.779.078	-	3.300.273.007
Kendaraan	377.174.328	692.531.276	-	1.069.705.604
Peralatan Kantor	209.347.735	178.174.472	-	387.522.207
Perabotan dan Perlengkapan	324.978.426	324.035.341	-	649.013.767
Jumlah	6.300.150.764	5.866.443.597	-	12.166.594.361
Nilai Buku	26.501.047.646			37.750.158.770

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Mesin	13.040.050.547	3.331.262.380	-	4.149.123.669	20.520.436.596 Machinery
Peralatan Pabrik	3.150.579.540	1.955.974.362	-	-	5.106.553.902 Factory Equipment
Kendaraan	1.546.897.848	3.993.352.252	-	-	5.540.250.100 Vehicles
Peralatan Kantor	412.367.879	108.748.568	-	-	521.116.447 Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	899.392.363	213.449.000	-	-	1.112.841.365 Facilities and Supplies
Aset dalam Proses					Assets-in-Progress
Mesin	4.149.123.669	-	-	(4.149.123.669)	- Machinery
Jumlah	23.198.411.846	9.602.786.562	-	-	32.801.198.410 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin	1.505.006.320	2.322.150.026	-	-	3.827.156.346 Machinery
Peralatan Pabrik	709.943.229	851.550.700	-	-	1.561.493.929 Factory Equipment
Kendaraan	80.567.596	296.606.732	-	-	377.174.328 Vehicles
Peralatan Kantor	95.627.783	113.719.952	-	-	209.347.735 Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	94.776.231	230.202.195	-	-	324.978.426 Facilities and Supplies
Jumlah	2.485.921.159	3.814.229.605	-	-	6.300.150.764 Total
Nilai Buku	20.712.490.687				26.501.047.646 Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)	4.671.702.514	3.173.700.720	Cost of Goods Sold (Note 23)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	1.194.741.083	640.528.885	General and Administration Expenses (Note 25)
Jumlah	5.866.443.597	3.814.229.605	Total

Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai aset dalam penyelesaian yaitu mesin yang akan digunakan untuk produksi perusahaan dan penyelesaian mesin dapat di pakai pada tahun 2023. Aset dalam penyelesaian berupa *Machine Smart Card Personalization, Machine model No. PTA-8500B* kepada Shenyang Piotec Technology Co., Ltd, *Machine Full Auto Milling dan Embedding Machine Type: YMJ-TOT10-5000* HS Kode:8501310000, dan *Machine Quarter Card Punching Machine (3 stations) Type: YMJ-FGSMQ-6000* HS Code: 8479899990 kepada Shenzhen Yuanmingjie Technology Co., Ltd. Persentase penyelesaian mesin sebesar 95% pada tahun 2022 dan 100% pada tahun 2023.

In 2022, the Company has assets in progress, namely machines that will be used for the company's production and the completion of the machine is to be used in 2023. Assets in progress are *Smart Card Personalisation Machine, Machine model no. PTA-8500B* to Shenyang Piotec Technology Co., Ltd, *Full Auto Milling and Embedding Machine Type: YMJ-TOT10-5000* HS Code: 8501310000, and *Quarter Card Punching Machine (3 stations) Type: YMJ-FGSMQ-6000* HS Code: 8479899990 to Shenzhen Yuanmingjie Technology Co., Ltd. The percentage of completion of the machine is 95% in 2022 and 100% in 2023.

Berdasarkan perjanjian jual-beli pada bulan April 2022, Perusahaan membeli aset tetap berupa Mesin Trimat 4250i Mailbase (Cardline 7000) kepada Jony sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024. Mesin tersebut dibayarkan dengan cara angsuran sebanyak 24 kali.

Based on the sale and purchase agreement in April 2022, the Company purchased fixed assets in the form of a Trimat 4250i Mailbase Machine (Cardline 7000) from Jony in the amount of Rp 3,000,000,000. The agreement is valid for a period of 2 years from April 26, 2022 to April 25, 2024. The machine is paid in 24 installments.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 8.152.466.049 pada 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Fixed assets in the form of machinery and factory equipment are insured against fire, damage and other risks for a total sum insured of Rp 8,152,466,049 as of December 31, 2024.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss, so management did not provide allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023.

9. ASET HAK-GUNA

	2024
Harga Perolehan	10.821.808.213
Akumulasi Penyusutan	<u>(7.164.274.507)</u>
Jumlah	<u>3.657.533.706</u>

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Gudang No. 12 tanggal 29 Maret 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Djoni Textindo. Lokasi gudang berada di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten dengan total gudang permanen sebesar 7.510 m². Jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun mulai dari tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027. Biaya sewa area gudang posisi A seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi B seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi C seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi D seluas 777 m² sebesar Rp 5.000/m²/bulan, area gudang posisi E seluas 3.108 m² sebesar Rp 144.000.000/m²/tahun, area gudang posisi F seluas 3.367 m² sebesar Rp 156.000.000/m²/tahun, belum termasuk PPN.

9. RIGHT OF-USE ASSET

	2023	
	10.159.561.935	Cost Acquisition
	<u>(6.492.935.390)</u>	<u>Accumulated Depreciation</u>
	<u>3.666.626.545</u>	Total

- Based on Warehouse Rental Agreement No. 12 dated March 29 2022, an agreement has been reached between the Company and PT Djoni Textindo. The warehouse location is on Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Area, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with a total permanent warehouse of 7,510 m². The rental period is 4 (four) years starting from October 1, 2023 to September 30, 2027. The rental fee for the warehouse area in position A covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position B covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position C covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position D is 777 m² of Rp 5,000/m²/month, warehouse area in position E of 3,108 m² of Rp 144,000,000/m²/year, warehouse area of position F of 3,367 m² of Rp 156,000,000/m²/year, excluding VAT.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Biaya sewa sebesar Rp 130.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp 150.000/m²/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m²/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa sejumlah 3 (tiga) mesin yaitu Mesin Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, dan Mesin Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta.

Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa 1 (satu) mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The Office location is at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027. Rental fee of Rp 130,000/m²/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp 150,000/m²/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp 160,000/m²/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.
- Based on Lease Agreement of 3 (three) machines, namely Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging Machine, and Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. On September 29, 2022 there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta.

The specifications of the Colamark Machine which is the object of the Agreement are (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The rental price of 1 (one) machine agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly fee of Rp 83,333,333.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG//2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m² yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.

- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG//2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, an agreement has been made to lease the building located at Plaza Simatupang Building, 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp 792,000,000 for a period of 36 months.
- Based on the Factory Building Lease Agreement between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, an agreement has been reached to lease the 4,057 m² factory located at Jalan Raya III Block AE No.21, Jatake Industrial Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2024
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)	365.970.000
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	305.369.117
Jumlah	671.339.117

	2023	
	3.595.218.366	Cost of Goods Sold (Note 23)
	305.556.409	General and Administration Expenses (Note 25)
Total	3.900.774.775	

10. UANG JAMINAN

10. SECURITY DEPOSIT

	2024
Deposit Sewa Kantor	83.397.900
Deposit Listrik	32.505.000
Jumlah	115.902.900

	2023	
	83.397.900	Rental Office Deposits
	32.505.000	Electricity Deposits
Total	115.902.900	

Uang jaminan merupakan jaminan sewa kantor kepada PT Marindo Investama.

The security deposit is a guarantee for office rent to PT Marindo Investama.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2024
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	152.158.681
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 Ayat 2	5.501.540
Pajak 21	159.452.445
Pasal 23	2.003.327
Pasal 29	
Tahun 2024	71.710.098
Tahun 2023	-
Jumlah	390.826.091

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	11.971.292.857
Beda Temporer:	
Beban Aset Hak-Guna	671.339.117
Beban Kerugian Penurunan	
Piutang Usaha	355.881.183
Beban Kerugian Penurunan Nilai	
Persediaan	78.080.184
Beban Pajak Jasa Giro	-
Beban Provisi Leasing	-
Beban Asuransi Leasing	-
Beban Administrasi Leasing	76.514.160
Beban Asal Leasing	-
Beban Imbalan Pascakerja	260.689.396
Beban Telepon & Fax	13.862.398
Pengobatan dan Medis	148.728.415
Beban Perjalanan Dinas	58.402.446
Entertainment	125.360.964
Meal Expense	236.720.876
Biaya Perjalanan Kantor	46.762.535
Pemulihan Beban Kerugian	
Penurunan Piutang Usaha	(97.114.726)
Pemulihan Persediaan	(104.756.371)
Beda Tetap:	
Beban Pajak	951.778.302
Beban Bunga	
Aset Hak-Guna	13.292.559
Beban Bunga Leasing	2.113.182.146
Beban Penjualan	462.988.560
Beban Lain-lain	8.155.046
Pendapatan Lain-lain	(201.871.097)
Pendapatan Bunga	(18.458.206)
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	5.199.537.887
Penghasilan Kena Pajak	17.170.830.744
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	17.170.831.000
Beban Pajak Kini	3.262.457.890

11. TAXATION

a. Taxes Payable

	2023	
5.837.381		Value Added Tax - Net
-		Income Tax:
143.488.067		Article 4 (2)
24.198.647		Article 21
-		Article 23
-		Article 29
-		Year 2024
1.568.782.916		Year 2023
1.742.307.011		Total

b. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before tax according to profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	2023	
15.824.356.032		Profit before tax according to income statement
		Temporary Difference:
305.556.409		Right - of - Use Asset
97.114.726		Allowance of Trade Accounts
-		Impairment Losses
-		Allowance for Impairment Losses
4.454.452		Inventories
100.000.000		Current Account
59.654.590		Provisi Expense - Leasing
17.509.295		Insurance Expense - Leasing
106.250.115		Administration - Leasing
240.732.223		Origination Expense -Leasing
-		Post-Employment Benefits
-		Telephone And Fax Expense
-		Medical
-		Travellingl Expense
-		Entertainment Expense
-		Meal Expense
-		Office Travel Expenses
-		Recovery Allowance of
-		for Impairment Loss
-		Recovery Inventory
		Permanent Difference:
734.478.661		Tax Expenses
-		Interest Expense
-		Right - of - Use Asset
1.463.828.797		Interest Expense - Leasing
-		Sales Expense
-		Other Expense
-		Other Income
(22.362.962)		Interest Income
3.107.216.306		Net-Fiscal Correction Amount
18.931.572.338		Taxable Income
18.931.572.000		Taxable Income (Rounded)
3.596.998.680		Current Tax Expense

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Dikurangi Pajak Penghasilan			
Dibayar dimuka:			Less prepaid income tax:
Pasal 22	1.083.949.075	248.134.000	Article 22
Pasal 23	294.181.849	246.558.588	Article 23
Pasal 25	1.812.616.868	1.533.523.176	Article 25
Taksiran Utang Pajak Kini	71.710.098	1.568.782.916	Estimated Current Tax Payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	88.412.317	64.468.279	(22.413.465)	130.467.131	Post-Employment Benefits Liability
Cadangan Kerugian Piutang	52.000.470	26.293.391	-	78.293.861	Allowance for impairment Losses
Cadangan Kerugian Persediaan	-	17.177.640	-	17.177.640	Inventories for Impairment Losses
Liabilitas Sewa	-	109.513.799	-	109.513.799	Lease Liabilities
Aset Hak-Guna	2.380.144	(807.037.559)	-	(804.657.415)	Right-of-Used Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	142.792.931	(589.584.450)	(22.413.465)	469.204.984	Deferred Tax Liabilities-Net
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	49.684.450	45.844.478	(7.116.611)	88.412.317	Post-Employment Benefits Liability
Cadangan Kerugian Piutang	30.635.230	21.365.240	-	52.000.470	Allowance for impairment Losses
Aset Hak-Guna	(9.375.701)	11.755.846	-	2.380.144	Right-of-Used Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	70.943.978	78.965.563	(7.116.611)	142.792.931	Total Deferred Tax Asset

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2024
PT Matahari Sorean Mentari	13.498.259.068
PT Semi Konduktor Nusantara	4.229.781.985
BTL Solution Pte Ltd	2.001.390.697
PT Chengtian Weiye Indonesia	1.596.738.030
PT Flint Group	660.856.755
PT Amerta Niagatama	650.728.461
PT Packaging Antar Nusa	567.241.735
PT Surya Palacejaya	383.322.174
Qunhui Technology Inc	296.736.000
PT Distribusi Sentra Jaya	154.173.750
Nilpeter Asia Pacific	153.440.850
PT Wahana Grafika Kreasindo	117.660.000
Guangzhou Saier Label Co,Ltd	75.185.850
PT LX Pantos Indonesia	61.779.925
PT Wadah Makmur Abadi	54.234.600
PT ST Morita Industries	39.160.800
PT Anugerah Magenta Sentosa	27.250.000
PT Jaya Sliting Paperindo	24.552.469
PT Flexo Plate Digital	24.074.005
PT Birotika Semesta (DHL)	14.080.660
PT Mecosuprine Grafia	-
PT Trimega Teguh Abadi	-
PT Amerta Niagatatama	-
PT Jehar Berseri Jaya	-
PT DIC	-
Berdikari Jaya Uv	-
PT Muji Jaya Teknik	-
PT Haong Seng Trading Jkt	-
PAN Pasific Insurance	-
PT Yontomo Sarana Adhesiva	-
PT Aneka Paperindo	-
Windy Pramadjaja	-
PT Cakrawala Mega Indah	-
Lain-lain (Dibawah Rp 10 Juta)	36.329.434
Jumlah	24.666.977.248

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2023
- PT Matahari Sorean Mentari	-
- PT Semi Konduktor Nusantara	-
- BTL Solution Pte Ltd	-
410.280.390 PT Chengtian Weiye Indonesia	410.280.390
336.027.192 PT Flint Group	336.027.192
- PT Amerta Niagatama	-
162.703.355 PT Packaging Antar Nusa	162.703.355
- PT Surya Palacejaya	-
- Qunhui Technology Inc	-
- PT Distribusi Sentra Jaya	-
- Nilpeter Asia Pacific	-
58.154.210 PT Wahana Grafika Kreasindo	58.154.210
- Guangzhou Saier Label Co,Ltd	-
32.490.952 PT LX Pantos Indonesia	32.490.952
57.132.810 PT Wadah Makmur Abadi	57.132.810
- PT ST Morita Industries	-
29.692.500 PT Anugerah Magenta Sentosa	29.692.500
- PT Jaya Sliting Paperindo	-
47.702.434 PT Flexo Plate Digital	47.702.434
- PT Birotika Semesta (DHL)	-
631.257.611 PT Mecosuprine Grafia	631.257.611
411.932.653 PT Trimega Teguh Abadi	411.932.653
285.650.152 PT Amerta Niagatatama	285.650.152
141.100.000 PT Jehar Berseri Jaya	141.100.000
PT DIC	125.208.000
Berdikari Jaya Uv	82.000.000
PT Muji Jaya Teknik	45.265.500
PT Haong Seng Trading Jkt	41.698.865
PAN Pasific Insurance	15.380.175
PT Yontomo Sarana Adhesiva	12.210.000
PT Aneka Paperindo	11.606.919
Windy Pramadjaja	7.000.000
PT Cakrawala Mega Indah	1.445.220
Others (Under Rp 10 millions)	11.677.665
Total	2.957.616.603

13. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Liabilitas Jangka Pendek Pihak Ketiga	
PT Nilpeter Asia Padific	-
PT Sentra Bhanuadi	-
Jumlah	-
Liabilitas Jangka Panjang Pihak Berelasi	
PT Karya Permata Berkat Jaya	7.988.407.048
Ny. Ardarini	2.000.000.000
Tn. Richard	2.000.000.000
Tn. Mulyo Suseno	2.000.000.000
Jumlah	13.988.407.048

13. OTHER PAYABLES

	2023
Short-Term Liabilities Third Parties	
PT Nilpeter Asia Padific	596.340.840
PT Sentra Bhanuadi	2.032.235
Total	598.373.075
Long-Term Liabilities Related Parties	
PT Karya Permata Berkat Jaya	13.160.337.792
Ms. Ardarini	2.000.000.000
Mr. Richard	2.000.000.000
Mr. Mulyo Suseno	2.000.000.000
Total	19.160.337.792

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Januari 2025 Nomor 002/SP/II/2025. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai dengan Rp 15.000.000.000 kepada PT Karya Permata Berkat Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 1% per tahun, yang akan dibayarkan satu kali pada akhir tahun buku Perusahaan untuk sisa pinjaman yang belum dilunasi pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan tersebut untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 14 Januari 2020 Nomor 001/SP/II/2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai dengan Rp 15.000.000.000 kepada PT Karya Permata Berkat Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 1% per tahun, yang akan dibayarkan satu kali pada akhir tahun buku Perusahaan untuk sisa pinjaman yang belum dilunasi pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan tersebut untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 001/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Ardarini dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global Tbk dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 002/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Richard Williem Moka dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 003/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Mulyo Suseno dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global Tbk dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Based on Addendum Debt and Credit Agreement Letter dated Januari 10, 2025 Number 002/SP/II/2025. The Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkat Jaya which is used for the Company's business development with an interest rate of 1% per annum, which will be paid once at the end of the Company's financial year for the remaining loan that has not been repaid in that period. The Company repays the financing loan for a period of 60 months.

Based on Debt and Credit Agreement Letter dated January 14, 2020 Number 001/SP/II/2021. The Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkat Jaya which is used for the Company's business development with an interest rate of 1% per annum, which will be paid once at the end of the Company's financial year for the remaining loan that has not been repaid in that period. The Company repays the financing loan for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivables Agreement dated July 13, 2022 Number 001/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Ardarini with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global Tbk with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 002/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Richard Williem Moka with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital of PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 003/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Mulyo Suseno with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global Tbk with an interest rate of 1%. The Company pays the financing credit for a period of 60 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. BEBAN AKRUAL

	2024
Bunga Pinjaman	250.472.511
Gaji dan Tunjangan	167.626.583
Jasa Profesional	18.000.000
Jumlah	436.099.094

14. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	170.588.442	Interest Loan
	167.626.582	Salaries and Allowances
	18.000.000	Professional Fee
Total	356.215.024	

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	2024
PT Clemont Finance Indonesia	9.968.655.437
PT Lunaria Annua Teknologi	-
Jumlah	9.968.655.437

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

	2023	
	8.261.957.668	PT Clemont Finance Indonesia
	370.000.000	PT Lunaria Annua Teknologi
Total	8.631.957.668	

PT Clemont Finance Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas No. 100200324070001 tanggal 18 Juli 2024. Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Clemont Finance Indonesia dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit Machine Trimatt Cardline 7000 (Baru) tahun 2024 dengan harga perolehan sebesar Rp 7.400.000.000.

PT Clemont Finance Indonesia

Based on the Approval Letter for Providing Facilities No. 100200324070001 dated July 18, 2024. The Company's entered into a loan agreement with PT Clemont Finance Indonesia with a sale and leaseback loan facility with the object and leaseback being 1 unit of Machine Trimatt Cardline 7000 (New) in 2024 with a purchase price of Rp 7,400,000,000.

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 3 (tiga) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 3 (three) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- Suku bunga: sebesar 7,21% p.a (fix rate).
- Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).

- Interest rate: 7.21% p.a (fixed rate).
- Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. Biaya Origination:
- a) Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - b) Biaya materai dan notaris Rp 1.200.000.
 - c) Biaya Hukum : Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
 - d) Biaya-biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

• **Syarat Pencairan Kredit**

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari jumlah piutang dagang debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan :

1. Asli BPKB/Invoice/ Kwitansi dan Faktur Kepemilikan dari Asset;
2. Surat Persetujuan Komisaris;
3. Polis Asuransi dari Aset (untuk benda berwujud);
4. Surat Perintah Bayar (Transfer);
5. Dokumen-dokumen lain yang diperlukan sebagai dasar perikatan antara Lessor dan Lessee.

Berdasarkan Addendum I No. 2023070019 tanggal 18 September 2023, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Clemont Finance Indonesia dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit mesin Nilpeter FB 350 Flexo Printing Press tahun 2021 dengan harga perolehan Rp 9.161.945.760 jangka waktu 34 bulan dengan suku bunga efektif 14% per tahun dengan plafon pinjaman Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No.FT20233070005 antara PT Clemont Finance Indonesia dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk tanggal 15 Agustus 2023 perusahaan menjaminkan piutang dari PT Indosat Ooredoo Tbk sebesar Rp 10.000.000.000. Pada bulan Agustus 2023, piutang yang menjaminkan Anjak Piutang telah lunas.

- c. Origination Fee:
- a) Provision fee of 0.50% of the withdrawal amount.
 - b) Stamp duty and notary fees IDR 1,200,000.
 - c) Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).
 - d) Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.

• **Credit Disbursement Terms**

Purchase Price/Amount of withdrawal: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

1. Original BPKB/Invoice/Receipt and Ownership Invoice of the Asset;
2. Commissioner's Approval Letter.
3. Asset Insurance Policy (for tangible objects);
4. Payment Order (Transfer);
5. Other documents required as a basis for the agreement between the Lessor and the Lessee.

Based on Addendum I No. 2023070019 dated September 18, 2023 the Company amended the loan agreement with PT Clemont Finance Indonesia with the type of sale and leaseback loan facility with the object and leaseback in the form of 1 unit of Nilpeter FB 350 Flexo Printing Press machine in 2021 with an acquisition price of IDR 9,161,945,760 with a period of 34 months with an effective Interest rate of 14% per annum with a loan ceiling of Rp 10,000,000,000.

Based on the Factoring Agreement No.FT2023070005 between PT Clemont Finance Indonesia and PT Pelita Teknologi Global Tbk dated August 15, 2023, the company guarantees receivables from PT Indosat Ooredoo Tbk of Rp 10,000,000,000. In August 2023 the receivables securing the factoring were paid - off.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 2 (dua) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan, maka fasilitas dapat di perpanjang.

• **Batas Pencairan**

Maksimum limit penarikan per konsumen (*Client's Limit*) adalah Rp 10.000.000.000,-. Jika penarikan tidak maksimum dan masih tersisa limit penarikan, maka sisa limit tersebut dapat digunakan oleh konsumen yang lain dengan catatan total penarikan fasilitas tidak melebihi Rp 10.000.000.000,-. jangka waktu penarikan fasilitas/tenor 3 bulan dengan Tenor Jangka Waktu Invoice maksimum 3 bulan, Jatuh Tempo 30 hari dari tanggal jatuh tempo invoice. Jatuh Tempo invoice : 22 Juli 2023.

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Suku bunga: sebesar 15,00% p.a (fix rate).
- b. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- c. Biaya Origination:
 - a) Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - b) Biaya materai dan notaris Rp 1.200.000.
 - c) Biaya Hukum : Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
 - d) Biaya-biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 2 (two) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended.

• **Limit**

The maximum withdrawal limit per consumer (Client's Limit) is Rp 10,000,000,000.-. If the withdrawal is not the maximum and there is still a withdrawal limit remaining, then the remaining limit can be used by other consumers provided that the total facility withdrawal does not exceed Rp 10,000,000,000.-. Term of Facility Withdrawal/Tenor of 3 months with Maximum Tenor of Invoice Term of 3 months, Maturity 30 days from invoice due date. Due date of invoice: July 22, 2023.

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- a. *Interest rate: 15.00% p.a (fixed rate).*
- b. *Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).*
- c. *Origination Fee:*
 - a) *Provision fee of 0.50% of the withdrawal amount.*
 - b) *Stamp duty and notary fees IDR 1,200,000.*
 - c) *Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).*
 - d) *Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Syarat Pencairan Kredit**

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari jumlah piutang dagang debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan :

- Surat pengantar (*Covering letter* dari Debitur);
- Copy invoice Tagihan Piutang Dagang yang telah di aksep oleh Konsumen.
- Introductory Letter* dari Debitur yang telah di setuju oleh Konsumen.

PT Lunaria Annua Teknologi

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Pembiayaan Tagihan antara Perusahaan dengan PT Lunaria Annua Teknologi No. LAT/BD/PKS/2023/0260 tanggal 29 Maret 2023, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Berlaku efektif sejak tanggal 29 Maret 2023. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan bisa diperpanjang berdasarkan persetujuan para pihak.

• **Batas Pencairan**

Nilai maksimum yang dapat dicairkan setiap penarikan dengan satu Surat Instruksi Pencairan, yaitu sejumlah Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah).

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Kredit akan dilunasi oleh peminjam melalui rekening sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, kepada penyedia pinjaman berdasarkan tagihan ditambah dengan:

- Suku bunga: sebesar 21,30% p.a
- Denda keterlambatan: 3x (tiga kali) dari suku bunga yang dihitung harian.
- Biaya Origination:
 - Sebesar 0,85% untuk tagihan dengan jatuh tempo 30 hari;
 - Sebesar 1,45% untuk tagihan dengan jatuh tempo 60 hari;
 - Sebesar 2,05% untuk tagihan dengan jatuh tempo 90 hari sd 180 hari; (dihitung dari nominal pencairan).

• **Credit Disbursement Terms**

Purchase Price/Amount of withdrawal: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

- Cover letter (Covering letter from Debtor);*
- Copy of Accounts Receivable invoice that has been accepted by the Consumer.*
- Introductory Letter from the Debtor that has been approved by the Consumer.*

PT Lunaria Annua Teknologi

Based on the Receivables Financing Loan Agreement Letter between the Company and PT Lunaria Annua Teknologi No. LAT/BD/PKS/2023/0260 dated March 29, 2023, with the following terms and conditions:

• **Loan Period**

Effective from March 29, 2023. This agreement is valid for 12 (twelve) months and can be extended based on the agreement of the parties.

• **Limit**

The maximum value that can be disbursed for each withdrawal with one Disbursement Instruction Letter is Rp 2,000,000,000 (Two Billion Rupiah).

• **Interest, Fines and Fees**

The credit will be repaid by the borrower through the account referred to this agreement, to the lender based on the bill addition with:

- Interest rate: 21.30% p.a.*
- Late fee: 3x (three times) of the interest rate calculated daily.*
- Origination Fee:*
 - 0.85% for bills with a maturity of 30 days;*
 - 1.45% for bills with a maturity of 60 days;*
 - 2.05% for bills with a maturity of 90 days to 180 days; (calculated from the nominal disbursement).*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d). Biaya provisi sebesar 0,1% (dihitung per bulan).
- e). Biaya administrasi sebesar 0,05% (dihitung dari nominal pencairan).

- d). Provision fee of 0.1% (calculated monthly).
- e). Administration fee of 0.05% (calculated from the nominal disbursement).

• **Syarat Pencairan Kredit**

Kredit akan dicairkan kepada peminjam setelah dipenuhinya hal berikut:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman;
- b. Perjanjian ditandatangani para pihak;
- c. Tagihan terverifikasi oleh penyedia pinjaman.

Perusahaan telah melunasi Utang Lembaga Keuangan Non-Bank kepada PT Lunaria Annua Teknologi pada Agustus 2022.

• **Credit Disbursement Terms**

Credit will be disbursed to the borrower after fulfilling the following:

- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender;
- b. The agreement are signed by the parties;
- c. Bills verified by lenders.

The Company has paid-off the Non-Bank Financial Institution Debt to PT Lunaria Annua Teknologi in August 2022.

16. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2024</u>
Uang Muka Penjualan	-
Jumlah	-

Uang muka penjualan merupakan PT Global Interaksi Gemilang yang diterima oleh perusahaan atas penjualan *sim card* pada 31 Desember 2023 senilai Rp 15.565.000.000 berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/SPK/GIG/VII/23 tertanggal 15 Juli 2023 (Catatan 34.d).

16. SALES ADVANCE

	<u>2023</u>
15.565.000.000	<i>Sales Advance</i>
15.565.000.000	Total

Sales advance represents PT Global Interaksi Gemilang received by the company for *sim card* sales on December 31, 2023 amounting to Rp 15,565,000,000 based on Agreement Letter 001/SPK/GIG/VII/23 dated July 15, 2023 (Note 34.d).

17. LIABILITAS SEWA

	<u>2024</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:	
2021	-
2022 – 2023	-
2023 – 2024	546.442.494
Nilai kini pembayaran minimum sewa	546.442.494
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(346.095.202)
Bagian Jangka Panjang	200.347.292

17. LEASE LIABILITIES

	<u>2023</u>
Payments Due in the Year:	
2021	-
2022 - 2023	149.195.957
2023 - 2024	-
Present value on minimum payment lease	149.195.957
(149.195.957) Less portion of maturity in one year	
- Long-Term Portion	

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa gudang yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027 dengan harga sewa sebesar Rp 365.970.000/tahun untuk jangka waktu selama 48 bulan, belum termasuk PPN (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Dengan tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan sewa mesin colamark tanggal 29 September 2022 dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin colamark yang menjadi objek adalah Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333. Tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan jangka waktu mulai 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right of-use assets related factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No. 21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 1, 2023 to September 30, 2027 with a rental price of Rp 365.970.000/year for a period of 48 months, excluding VAT(Note 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right of-use assets related to office lease located at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 to August 14, 2027. With an interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Lease liabilities represent liabilities related to colamark machine lease dated September 29, 2022 with CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the object colamark machine are Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024.

The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rate of Rp 83,333,333. Interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Rental liabilities represent liabilities related to the acquisition of leasehold assets related to office lease located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta with a period starting from January 22, 2020 to January 21, 2023 with an interest rate of 12% per annum (Note 9).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa pabrik yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat suku bunga 10,65% per tahun (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right of-use assets related to factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months, with interest rates 10,65% made annually (Note 9).

18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2024
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	1.815.947.496
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>1.083.686.393</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan	<u>2.899.633.889</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.815.947.496)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.083.686.393</u>

PT Clemont Finance Indonesia

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Clemont Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin pabrik dengan jenis mesin FB 350 *Flexo Printing Press* sebesar Rp 7.500.000.000 untuk pembiayaan mesin pabrik dengan tingkat suku bunga sebesar 6,95% dalam jangka waktu pembiayaan mulai 24 September 2021 sampai tanggal 24 Agustus 2023.

Berikut syarat dan ketentuan *covenant*:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman; melakukan restrukturisasi permodalan dengan cara peningkatan modal dan perubahan susunan pemegang saham ("Restrukturisasi"). Dengan rencana restrukturisasi tidak terdapat perubahan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.

18. PURCHASE OF FIXED ASSETS LIABILITIES

	2023	
	1.851.617.998	Financing Details Based on the Maturity Not More Than One Year
	<u>2.718.901.891</u>	More than one year and less than five year
	<u>4.570.519.889</u>	Present value on minimum payment of Financing
	<u>(1.851.617.998)</u>	Less portion of maturity in one year
	<u>2.718.901.891</u>	Long-Term Portion

PT Clemont Finance Indonesia

The company has a payables for purchase of fixed assets agreement with PT Clemont Finance Indonesia to finance factory machines with the FB 350 *Flexo Printing Press* machine type in the amount of Rp 7,500,000,000 to finance factory machines with an interest rate of 6.95% in the financing period starting September 24, 2021 until August 24, 2023.

Following are the terms and conditions of the *covenant*:

- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender; carry out capital restructuring by increasing capital and changing the composition of shareholders ("Restructuring"). With the restructuring plan there is no change in controllers either directly or indirectly.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*) yang target pencatatan akan dilakukan pada tahun 2022 atau tahun 2023 dengan menerbitkan dan menawarkan saham baru kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Penawaran Umum Perdana").

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Clemont Finance Indonesia melalui surat No.022/BDG/SMEBB/ VII/2022, tanggal 16 Juni 2022, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian : 50101220769 tanggal 1 Agustus 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : MITSUBISHI PAJERO-DAKAR ULTIMATE 4X2 AT tahun 2022 sebesar Rp 524.592.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 51501222040 tanggal 18 Agustus 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : HONDA.ALL NEW CRV. 15 TURBO PRESTIGE CVT AT tahun 2022 sebesar Rp 542.196.000 dalam jangka waktu 36 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 51701231862 tanggal 2 Oktober 2023, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : BMW-I7-XrRIVE GRAN LUSO/2023 sebesar Rp3.432.935.168 dalam jangka waktu 35 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 50201231576 tanggal 30 November 2023, untuk pembiayaan 1 (satu) Unit Mobil merek/jenis/model/tahun: TOYOTA-NEW ALPHARD-2,5 G AT/ 2023 sebesar Rp1.285.000.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

- b. Carrying out an initial public offering with the target of recording to be carried out in 2022 or 2023 by issuing and offering new shares to the public through an initial public offering which will be listed on PT Bursa Efek Indonesia ("Initial Public Offering").

The Company has obtained approval from PT Clemont Finance Indonesia through letter No.022/BDG/ SMEBB/VII/2022, dated June 16, 2022, in connection with the approval of the change of the Company into a Public Company and the approval of the company's articles of association which includes changes in capital, composition of management and shareholders, as well as approval regarding the Initial Public Offering (IPO).

PT Maybank Indonesia Finance

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No.: 50101220769 dated August 1, 2022, for financing 1 (one) unit of car brand/type/model/year: MITSUBISHI PAJERO-DAKAR ULTIMATE 4X2 AT year 2022 amounting to Rp 524,592,000 within a period of 35 months.

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No. : 51501222040 dated August 18, 2022, for financing 1 (one) unit of car brand/type/model/year: HONDA.ALL NEW CRV. 15 TURBO PRESTIGE CVT AT year 2022 amounting to Rp 542,196,000 with a period of 36 months.

The Company has a Fixed Asset Purchase Debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No. : 51701231862 dated October 2 , 2023, for the financing of 1 (one) car unit brand/type/model/year: BMW-I7-XrRIVE GRAN LUSO/2023 amounting to Rp 3,432,935,168 with a period of 35 months.

The Company has a Fixed Asset Purchase Debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No: 50201231576 dated November 30, 2023, for financing 1 (one) Unit of Car brand/type/model/year: TOYOTA-NEW ALPHARD-2.5 G AT/ 2023 amounting to Rp1,285,000,000 with a period of 35 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Astra Sedaya Finance dengan No perjanjian: 01100102003923753 tanggal 16 September 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) Unit Mobil merek/jenis/model/tahun: TOYOTA / ALLNEW FORTUNER / JEEP / 2.8VRZGRS 4X2 AT tahun 2022 sebesar Rp 491.040.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Astra Sedaya Finance with agreement no: 01100102003923753 dated September 16, 2022, for the financing of 1 (one) Unit of Car brand/type/model/year: TOYOTA / ALLNEW FORTUNER / JEEP / 2.8VRZGRS 4X2 AT year 2022 amounting to Rp 491,040,000 within a period of 35 months.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan Kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen Budi Ramdani dan Tubagus Syafrial & Amran Nangasanda KKA Bambang Sudradjad dengan No.385/PSAK/KKA-BR/III/2025 dan No.2894/PSAK/BA.RA/II-024 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 40 dan 37 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The amount of long-term employee benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law No. 11 of 2020 concerning "Creating Work". There is no special funding set aside in connection with the long-term employee benefits.

Actuarial calculations of long-term employee benefits liabilities for the Company were performed by independent actuaries Budi Ramdani and Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and KKA Bambang Sudradjad with No.385/PSAK/KKA-BR/III/2025 and No.2894/PSAK/BA.RA/II-024 and as at December 31, 2024 and 2023.

The number of employees entitled to post-employment benefits are 40 and 37 employees as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya Jasa	
Biaya Jasa Kini	231.265.618
Biaya Bunga	29.423.778
Sub Jumlah	260.689.396
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti - <i>neto</i> :	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(14.012.659)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(87.866.726)
Sub Jumlah	(101.879.385)
Jumlah	158.810.011

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas imbalan pasti – awal	434.222.401
Biaya Jasa	
Biaya Jasa Kini	231.265.618
Biaya Bunga	29.423.778
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(14.012.659)
(Kerugian) dan keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas Pengalaman	(87.866.726)
Jumlah	593.032.412

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	
Service Cost		
Current Service Cost	224.801.581	
Interest Expense	15.930.642	
Sub Total	240.732.223	
Remeasurement of defined benefit liability - <i>net</i> :		
actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions	21.069.529	
Actuarial losses (gains) arising from demographic assumptions	(53.417.762)	
Sub Total	(32.348.233)	
Total	208.383.990	

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense (Note 25).

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2023	
Defined benefit liability - beginning	225.838.411	
Service Cost		
Current Service Cost	224.801.581	
Interest Expense	15.930.642	
Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumptions	21.069.529	
Actuarial losses (gains) arising from demographic assumptions	(53.417.762)	
Total	434.222.401	

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Budi Ramdani dan Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tahun 2024 dan 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by Budi Ramdani and independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for 2024 and 2023. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2024
Tingkat Diskonto per Tahun	6,78%
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	6,00%
Tingkat Pensiun Normal	57 Tahun
Tingkat Mortalitas	10% dari TMI IV

	2023
Discount Rate per Annum	7,05%
Salary Increment Rate per Annum	6,00%
Normal Retirement Rate	57 Tahun
Mortality Rate	TMI-2019

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Sensitivity Analysis

The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	2024
Kenaikan 1% Nilai Kini	745.370.048
Penurunan 1% Nilai Kini	914.411.115

	2023
Increase 1%	389.883.570
Decrease 1%	485.103.157

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	2024
Kenaikan 1% nilai kini	
Biaya jasa kini	910.893.221
Penurunan 1% nilai kini	
Biaya jasa kini	746.826.868

	2023
Increase 1% present value	
Of current service cost	483.000.356
Decrease 1% present value	
Of current service cost	390.784.944

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024 dan 2023 / December 31, 2024 and 2023			
Nilai Nominal Rp 10,- Per Saham Nominal Value IDR 10,- Per Share			
Pemegang Saham/ Shareholder Name	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Pemilik (%)/ Percentage of Ownership %	Modal Disetor/ Paid-up Capital
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	59,613%	4.804.800.000
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	3,759%	303.000.000
Ardarini	2.208.300	0,274%	22.083.000
Mulyo Suseno	2.160.000	0,268%	21.600.000
Hasri Zulkarnaen	47.800	0,006%	478.000
Pri Hastanto	23.400	0,004%	234.000
Masyarakat	199.880.500	24,799%	1.998.805.000
Jumlah/ Total	806.000.000	100%	8.060.000.000

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 8 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang mengenai pengalihan saham dan peningkatan modal disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0024422 tanggal 10 Februari 2023.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072223.AH.01.02.TAHUN 2022 dan AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Para pemegang saham memutuskan:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

20. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING

a. Share Capital

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on records made by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, is as follows:

Based on Shareholders Decree No. 33 dated February 8, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in the Administrative City of West Jakarta regarding the transfer of shares and increase in paid-up capital of the Company. The Deed has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0024422 dated February 10, 2023.

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0072223.AH.01.02.YEAR 2022 and AHU-AH.01.03-0299416 year 2022, dated October 5, 2022. The shareholders decided:

- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the public (Public Offering) and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Pelita Teknologi Global Tbk.
- c. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal saham Rp 10,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- d. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.
- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Richard Willem Moka
 Hadi Avilla Tamzil

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Ardarini
 Mulyo Suseno
 Pri Hastanto
 Hasri Zulkarnaen

- g. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 10.

- b. The change in the Company's status from Private Company to become Public Company and approved the change of the Company's name to become PT Pelita Teknologi Global Tbk.
- c. Approved the change in capital, consisting of an increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of new shares issued from the Company's portfolio, namely 200,000,000 shares with a nominal share value of Rp 10, - which will be offered to the public through a public offering.
- d. Approved to list all of the Company's shares, after the implementation of the public offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by shareholders.
- e. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations.
- f. Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and honorably discharged Commissioners of the as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

- g. Approved to change the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 806.000.000 atau 10% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.075/CHIP-CORSEC/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 1.060.000.000 atau dari 12,48% dari modal saham disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	<u>2024</u>
Saldo Laba	28.847.954.704

b. Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2024 amounting to Rp 806,000,000 or 10% of the paid-up capital.

Based on the Board of Directors' Decree No.075/CHIP-CORSEC/XII/2024 dated December 30, 2024, the Company increases the statutory reserves to Rp 1,060,000,000 or 12.48% of the paid-up capital.

Unappropriated

Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	<u>2023</u>
23.386.719.135 Retained Earning	

c. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 5 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.H., M.Kn. menjelaskan bahwa rapat tersebut telah memutuskan dan memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, adalah sejumlah Rp 2.461.264.583 (Rp 3,05 per saham) akan dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 26 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.H., M.Kn. menjelaskan bahwa rapat tersebut telah memutuskan dan memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, adalah sejumlah Rp 1.861.628.457 (Rp 2,31 per saham) akan dibagikan sebagai dividen tunai.

c. Cash Dividends

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 3 dated June 5, 2024 made by Notary Gatot Widodo, S.H., M.Kn. explained that the meeting has decided and approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023, amounting to Rp 2,461,264,583 (Rp 3,05 per share) will be distributed as cash dividends.

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 26 dated June 20, 2023 made by Notary Gatot Widodo, S.H., M.Kn. explained that the meeting has decided and approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022, amounting to Rp 1.861.628.457 (Rp 2.31 per share) will be distributed as cash dividends.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024
Tambahan Modal Disetor dari <i>Initial Public Offering (IPO)</i> sebesar 200.000.000 saham dengan nilai Nominal Rp 10 yang ditawarkan Rp 160	30.000.000.000
Pelaksanaan Waran Biaya Emisi Saham	(2.566.339.194)
Jumlah	27.433.660.806

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 27.433.660.806 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.566.339.194. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2023	
Additional Paid-in Capital from <i>Initial Public Offering (IPO)</i> 200,000,000 shares with a value of Nominal IDR 10 offered at IDR 160	30.000.000.000	
Exercise of Warrants Share Issuance Cost	(2.566.339.194)	
Total	27.433.660.806	

The Company made a public offering of 200,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 160 per share. The excess amount received from the issuance of shares over the par value of Rp 27,433,660,806 was recorded as part of additional paid-in capital after deducting share issuance costs of Rp 2,566,339,194. On February 8, 2023, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

22. PENJUALAN

	2024
<i>Operating System & SIM card</i>	155.847.536.882
<i>Scratch Card</i>	20.785.036.088
<i>Fulfillment</i>	17.220.716.042
<i>Solutions</i>	3.368.994.000
Jumlah	197.222.283.012

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan dan rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
PT Indosat Tbk	106.075.848.808
PT Global Interaksi Gemilang	53.009.350.000
Jumlah	159.085.198.808

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

22. SALES

	2023	
<i>Operating System & SIM card</i>	300.723.176.393	
<i>Scratch Card</i>	19.474.378.688	
<i>Fulfillment</i>	4.215.299.830	
<i>Solutions</i>	2.635.800.000	
Total	327.048.654.911	

Sales breakdown by customer and sales breakdown with a contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
PT Indosat Tbk	324.412.854.911	
- PT Global Interaksi Gemilang	-	
Total	324.412.854.911	

There were no sales made with related parties in the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024
<i>Scratch Card</i>	
Saldo Awal Bahan Baku	2.188.367.983
Pembelian Bahan Baku	11.111.368.757
Saldo Akhir Bahan Baku	(1.261.677.103)
Bahan Baku yang Digunakan	12.038.059.637
<i>Salary</i>	1.145.008.907
<i>Outsource</i>	154.874.049
<i>Security and Cleaning Expense</i>	45.813.132
Sub Jumlah	13.383.755.725
<i>Operating System & SIM card</i>	
Saldo Awal Bahan Baku	15.598.575.629
Pembelian Bahan Baku	155.526.254.979
Saldo Akhir Bahan Baku	(40.894.758.896)
Bahan Baku yang Digunakan	130.230.071.712
<i>Direct Wages</i>	4.556.410.285
<i>Outsource</i>	7.026.050.000
<i>Freight Cost</i>	2.050.024.974
<i>Import Duty Cost</i>	300.311.976
<i>Consumable Factory</i>	466.565.445
Sub Jumlah	144.629.434.392
<i>Fulfillment</i>	
Saldo Awal Bahan Baku	857.246.427
Pembelian Bahan Baku	9.549.638.067
Saldo akhir Bahan Baku	(359.741.014)
Bahan Baku yang Digunakan	10.047.143.480
Sub Jumlah	10.047.143.480
Application	1.466.900.000
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	4.671.702.514
Listrik Pabrik	1.363.375.709
Penyusutan Aset Hak-Guna Pabrik (Catatan 9)	365.970.000
<i>Spare parts</i>	345.748.971
Transportasi	287.411.597
Perbaikan dan Perawatan Pabrik	143.675.038
Sub Jumlah	7.177.883.829
Jumlah	176.705.117.426

23. COST OF GOODS SOLD

	2023
<i>Scratch Card</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	2.732.182.444
Purchase of Raw Materials	8.893.583.540
Ending Balance of Raw Materials	(2.188.367.983)
Materials Used	9.437.398.001
<i>Salary</i>	-
<i>Outsource</i>	322.212.450
<i>Security and Cleaning Expense</i>	60.375.200
Sub Total	9.819.985.651
<i>Operating System & SIM card</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	11.008.418.732
Purchase of Raw Materials	231.035.330.094
Ending Balance of Raw Materials	(15.598.575.629)
Materials Used	226.445.173.197
<i>Direct Wages</i>	15.344.137.798
<i>Outsource</i>	30.302.347.688
<i>Freight Cost</i>	1.428.485.791
<i>Import Duty Cost</i>	24.285.178
<i>Consumable Factory</i>	1.648.436.092
Sub Total	275.192.865.744
<i>Fulfillment</i>	
Beginning Balance of Raw Materials	215.549
Purchase of Raw Materials	2.080.440.396
Ending Balance of Raw Materials	(857.246.427)
Materials Used	1.223.409.518
Sub Total	1.223.409.518
Application	1.564.400.000
Depreciation of Fixed Assets (Note 8)	3.173.700.720
Electricity Factory	862.138.303
Depreciation of Use of-Right Factory (Note 9)	3.595.218.366
<i>Spare parts</i>	-
Transportation	-
Factory Maintenance	2.501.495.529
Sub Total	10.132.552.918
Total	297.933.213.831

24. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan gaji yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan lepas (tidak terikat kontrak) terkait tambahan pekerjaan atas produksi untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 462.988.560 dan Rp 509.502.375.

24. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent salaries provided by the Company to freelance employees (not bound by a contract) in relation to additional work on production to generate income or sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 462,988,560 and Rp 509,502,375 respectively.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji dan Tunjangan	2.619.749.811
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	1.194.741.083
Beban Pajak	951.778.302
Jasa Profesional	627.296.104
Jamuan dan Konsumsi	551.055.304
Perjalanan Dinas	156.057.628
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 9)	305.369.117
Transportasi	287.411.597
Persediaan Kantor	278.067.078
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	260.689.396
Internet, Website & Telephone	239.250.431
Kesehatan	148.728.415
Asuransi	75.062.969
Parkir	42.604.018
Services Charge	37.192.000
Listrik dan Air	34.899.616
Perbaikan dan Pemeliharaan	18.720.458
Leasing Expense - Car	-
Jasa Manajemen	-
Jumlah	7.828.673.327

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

	2023	
	1.541.496.552	Salaries and Allowances
	640.528.885	Depreciation of Fixed Assets (Note 8)
	734.478.661	Tax Expenses
	3.850.261.570	Professional Fee
	864.605.411	Entertainment and Consumption
	253.211.901	Travelling (Official Travel Expense)
	305.556.409	Depreciation of Right-of-Use Asset (Note 9)
	214.122.202	Transportation
	411.737.037	Supplies Office
	240.732.223	Post-Employment Benefit (Note 19)
	137.804.903	Internet, Website & Telephone
	183.685.294	Medical
	30.937.666	Insurance Expense
	31.639.192	Parking
	72.916.662	Services Charge
	17.227.414	Electricity and Water
	21.168.519	Maintenance Office Expense
	686.227.429	Leasing Expense - Car
	349.128.000	Management Fee Expense
Total	10.587.465.930	

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2024
Pendapatan Lain-lain	2.131.477.723
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	338.492.766
Jasa Giro	55.601.295
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(355.881.183)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 6)	(78.080.184)
Jumlah	2.091.610.417

26. OTHER INCOME (CHARGES) – NET

	2023	
	70.913.428	Other Income
	(711.122)	Profit (Loss) from Exchange Rate Difference - Net
	23.375.304	Current Account Services
	(97.114.726)	Provision Allowance for Impairment Loss of Receivables (Note 5)
	(104.756.371)	Provision for Allowance Impairment Loss of Inventories (Note 6)
Total	(108.293.487)	

Pendapatan lain-lain pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 2.131.477.723 dan Rp 70.913.428 merupakan pendapatan sewa Gudang, pemulihan persediaan dan pemulihan penghapusan piutang yang dapat ditagih dari PT Indosat Tbk (Catatan 5).

Other income in 2024 and 2023 amounting to Rp 2,131,477,723 and Rp 70,913,428, respectively, represents warehouse lease, recovery of or Impairment Loss of nventory and recovery of write-off of receivables from PT Indosat Tbk (Note 5).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2024</u>
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	2.136.841.723
Beban Bunga Liabilitas Sewa	88.149.116
Administrasi Bank	44.008.715
Bunga Utang Pemegang Saham	13.292.559
Pajak Jasa Giro	10.674.563
Bunga Lembaga Keuangan Non-Bank	52.854.583
Jumlah	<u>2.345.821.259</u>

27. INTEREST EXPENSE AND FINANCE COST

	<u>2023</u>	
	1.640.992.682	Interest on Purchase of Fixed Asset Liability
	297.305.460	Interest Expense on Lease Liabilities
	21.270.289	Bank Administration
	15.550.259	Interest on Shareholders' Debt
	4.454.452	Current Account Tax
	106.250.115	Interest on Financial Institutions Non-Bank
Total	<u>2.085.823.257</u>	

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2024</u>
Saldo Awal	59.727.225
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	101.879.385
Pajak Terkait	(22.413.465)
Saldo Akhir	<u>139.193.145</u>

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2023</u>	
	34.495.603	Beginning Balance
	32.348.233	Remeasurement of Defined Employee Benefit Liability (Note 19)
	(7.116.611)	Tax Related
Ending Balance	<u>59.727.225</u>	

29. LABA PER SAHAM

	<u>2024</u>
Laba untuk Perhitungan Laba per Saham	8.119.250.516
Jumlah Saham	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	806.000.000
Laba per Saham	<u>10,07</u>

29. EARNINGS PER SHARE

	<u>2023</u>	
	12.306.322.915	Earnings for Calculating of Earnings per Share
Jumlah Saham	<u>Lembar/ Shares</u>	Number of Shares
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	806.000.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares for Calculating Earning per Share
Laba per Saham	<u>15,27</u>	Earning per Share

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba (rugi) bersih per saham Perseroan.

At each reporting date, there are no potential share securities that could have a dilutive effect on the Company's net profit (loss) per share.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	<u>2024</u>
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang lain-lain kepada pihak berelasi (Note 13)	
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang pembelian aset tetap (Note 8)	-

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	<u>2023</u>	
		Additional fixed assets through other liabilities
		- to related parties (Note 13)
	3.993.352.252	Additional fixed assets through liabilities for purchase of property and equipment (Note 8)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Karya Permata Berkat Jaya	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar Key Management Personnel and Shareholder</i>	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain/ <i>Other Receivable and Other Payable</i>
Ardarini	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar Key Management Personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Mulyo Suseno	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar Key Management Personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Richard Willem Moka	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang Lain-lain	13.988.407.048	19.160.337.792 <i>Other Payable</i>

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Direksi untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Direksi	525.000.000	492.000.000 <i>Board of Directors</i>
Jumlah	525.000.000	492.000.000 Total

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of transactions and relationships between related parties are as follows:

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

32. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost 31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas di Bank	17.785.041.150	Cash and Banks
Piutang Usaha	17.610.985.866	Account Receivables
Jumlah Aset Keuangan	35.396.027.016	Total Financial Assets

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Atmorized Cost	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	24.666.977.248	Trade Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	436.099.094	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	497.789.994	Lease Liabilities to Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap	2.899.633.889	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	28.500.500.225	Total Financial Liabilities
	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Atmorized Cost	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas di Bank	36.091.229.810	Cash and Banks
Piutang Usaha	18.548.912.585	Account Receivables
Jumlah Aset Keuangan	54.640.142.395	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.957.616.603	Trade Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	356.215.024	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	149.195.957	Lease Liabilities to Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap	4.570.519.889	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	8.033.547.473	Total Financial Liabilities

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Capital Risk Management

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 20).

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit.

Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan.

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfill their contractual obligations resulting in losses for the Company.

Credit risk arises from receivable of customers. This risks mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Company. The Company does not hold any collateral as security for it's receivable.

Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash and Bank equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure.

Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long-term liquidity management and funding requirements.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus- menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

iii. Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 – 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Trade Account Payable to Third Parties	24.666.977.248	-	-	24.666.977.248
Beban Akrua/ Accrued Expenses	436.099.094	-	-	436.099.094
Instrumen Tingkat/ Interest Rate Instrument				
Bunga Variabel / Variable Interest Rate	88.149.116	-	-	88.149.116
Utang Pembelian Aset Tetap / Purchase Payable Property and Equipment	-	180.731.998	2.718.901.891	2.899.633.889
Jumlah / Total	25.191.225.458	180.731.998	2.718.901.891	28.090.859.347

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 – 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Trade Account Payable to Third Parties	2.957.616.603	-	-	2.957.616.603
Beban Akrua/ Accrued Expenses	356.215.024	-	-	356.215.024
Instrumen Tingkat/ Interest Rate Instrument Bunga Variabel / Variable Interest Rate Utang Pembelian Aset Tetap / Purchase Payable Property and Equipment	297.305.461	-	-	297.305.461
	-	1.851.617.998	2.718.901.891	4.570.519.889
Jumlah / Total	3.611.137.088	1.851.617.998	2.718.901.891	8.181.656.977

iv. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

iv. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024		2023	
	Rupiah/ Rupiah	Setara Dengan Dolar/ Equal to Dollar	Rupiah/ Rupiah	Setara Dengan Dolar/ Equal to Dollar
Aset				Asset
Bank	3.246.843.647	200.894	-	- Cash in Bank
Piutang Usaha	3.603.156.278	222.940	-	- Account Receivables
Jumlah	6.849.999.925	423.834	-	Total

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. IKATAN

a). Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Sorean Mentari

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 005/MSM/II/24 tanggal 4 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan *aktivitas sim card, voucher, packaging* dan kontruksi bangunan lainnya antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 4 Januari 2024 untuk jangka waktu 1 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

b). Perjanjian Kerjasama dengan PT Hengbao International Pte., Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 10 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas bisnis perancangan dan pembuatan produk semikonduktor antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 10 Januari 2024 untuk jangka waktu 2 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

c). Perjanjian Kerjasama dengan PT Pura Barutama

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 07.010/SCM/PTG/II/2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas pekerjaan Card Body, Embedding, Perso, Quality Control, Inner dan Outer Box antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 15 Januari 2024 untuk jangka waktu 2 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

34. COMMITMENTS

a). Cooperation Agreement with PT Matahari Sorean Mentari

Based on Agreement Letter No .005/MSM/II/2024 dated January 4, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to *sim card, voucher, packaging* and other building construction activities between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agreed to procure goods which are valid from January 4, 2024 for a period of 1 year or until the Company's obligations are fulfilled.

b). Cooperation Agreement with PT Hengbao International Pte., Ltd

Based on the Agreement Letter dated January 10, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to the business activities of *designing and manufacturing semiconductor products* between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods effective January 10, 2024 for a period of 2 years or until the Company fulfills its obligations.

c). Cooperation Agreement with PT Pura Barutama

Based on the Agreement Letter No. 07.010/SCM/PTG/II/2024 dated January 15, 2024 concerning the Contract as a provider of services and materials related to the work activities of *Card Body, Embedding, Perso, Quality Control, Inner and Outer Box* between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods which are valid from January 15, 2024 for a period of 2 years or until the Company's obligations are fulfilled.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

d). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Packaging Antar Nusa

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 004/PAN/II/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas *sim card, voucher, packaging* dan kontruksi bangunan lainnya antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 10 Januari 2024 untuk jangka waktu 1 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

e). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Distribusi Sentra Jaya

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 092/Finance-SCM&Logistic/SMART/ PKS-Pelita/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Distribusi Sentra Jaya para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang berupa *sim card, voucher* dan *packaging* sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama Penyediaan *Sim Card, Voucher* dan *Packaging*.

- **Jangka Waktu**

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2024 (Tanggal Efektif) dan akan tetap berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya berdasarkan hasil evaluasi layanan dan evaluasi biaya layanan perusahaan oleh PT Distribusi Sentra Jaya.

f). Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. CTR009549 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan Barang Jasa pada tanggal 14 April 2022 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 untuk jangka waktu 3 tahun atau sampai dengan selesainya jasa berdasarkan *PO* terakhir yang dikeluarkan selama jangka waktu kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

d). Cooperation Agreement with
PT Packaging Antar Nusa

Based on Agreement Letter No. 004/PAN/II/2024 dated January 10, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to *sim card, voucher, packaging* and other building construction activities between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agreed to procure goods which are valid from January 10, 2024 for a period of 1 year or until the Company's obligations are fulfilled.

e). Cooperation Agreement with
PT Distribusi Sentra Jaya

Based on the Agreement Letter No. 092/Finance-SCM&Logistic/SMART/OKS-Pelita/XII/2023 dated December 28, 2023 between the Company and PT Distribusi Sentra Jaya, the parties agreed to procure goods in the form of *sim cards, vouchers* and *packaging* as stated in the Cooperation Agreement for the Provision of *Sim Cards, Vouchers* and *Packaging*.

- **Time Period**

This agreement is valid from February 1, 2024 (Effective Date) and will remain valid for 3 years from the date of this agreement and can be extended for the next 2 years based on the results of the service evaluation and evaluation of the company's service costs by PT Distribusi Sentra Jaya.

f). Cooperation Agreement with
PT Indosat Tbk

- Based on Agreement Letter No. CTR009549 regarding Master Contract for Procurement of Goods and Services dated April 14, 2022 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procurement goods with effect from March 1, 2022 for a period of 3 years or until the completion of services based on the last *PO* issued during the contract period and can be extended based on written agreement of the parties.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Teknis <ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan produksi 3 in 1 voucher data sesuai spesifikasi Indosat. 2) Mampu mengirimkan voucher fisik ke gudang indosat di Daan Mogot sesuai dengan timeline dengan syarat dan ketentuan dari Indosat. 3) Sesuai kepada QC proses untuk mencegah ratio kerusakan dibawah 0,1% sesuai dengan petunjuk kerja. • Ketentuan Pengiriman <p><i>Supplier</i> wajib mengatur pengiriman fisik dari <i>deliverable</i> sebagaimana diatur dalam <i>statement of work</i> terkait, dengan pengiriman dari titik asal sampai dengan diterima pertama kali atau sampai dengan waktu yang disepakati dalam <i>statement of work</i>, termasuk kerugian dan kerusakan terhadap <i>deliverables</i>, pembayaran atas seluruh biaya sehubungan dengan transportasi transit, asuransi, <i>demurrage</i>, penyimpanan, pungutan dan pajak.</p> • Penyimpanan di gudang <i>supplier</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Sebelum pengiriman <i>Deliverables</i>, <i>supplier</i> wajib mengatur penyimpanan dari <i>Deliverables</i> di gudang <i>supplier</i>, termasuk : <ul style="list-style-type: none"> i. Memelihara gudang-gudang <i>supplier</i>. ii. Memastikan bahwa semua <i>Deliverables</i> dikemas secara cukup dan disimpan untuk menghindari kerusakan; dan iii. Memastikan identifikasi dan pemeriksaan yang wajar atas material dan <i>invoice</i> terkait atau dokumen lainnya. b. Penyimpanan di gudang <i>supplier</i> dan pengiriman <i>Deliverables</i> dari gudang <i>supplier</i> ke Site terkait menjadi biaya dan resiko <i>supplier</i>. | <ul style="list-style-type: none"> • Technical <ul style="list-style-type: none"> 1) Perform production of 3 in 1 data vouchers according to Indosat specifications. 2) Able to deliver physical vouchers to Indosat warehouse in Daan Mogot in accordance with the time line and terms and conditions of Indosat. 3) In accordance with QC process to prevent damage ratio below 0.1% in accordance with work instructions. • Delivery Terms <p><i>The Supplier shall arrange for the physical delivery of the deliverables as set out in the relevant statement of work, with delivery from the point of origin until first receipt or until the time agreed in the statement of work, including loss and damage to the deliverables, payment of all costs in respect of transit transport, insurance, demurrage, storage, levies and taxes.</i></p> • Storage in supplier's warehouse <ul style="list-style-type: none"> a. Prior to delivery of the <i>Deliverables</i>, <i>supplier</i> shall organise the storage of the <i>Deliverables</i> in <i>supplier's</i> warehouse, including : <ul style="list-style-type: none"> i Maintaining the <i>supplier's</i> warehouses. ii Ensuring that all <i>Deliverables</i> are adequately packed and stored to avoid damage; and iii Ensure reasonable identification and inspection of materials and related invoices or other documents. b. Storage in the <i>supplier's</i> warehouse and delivery of <i>Deliverables</i> from the <i>supplier's</i> warehouse to the relevant site shall be at the <i>supplier's</i> cost and risk. |
|--|--|

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

g). Perjanjian Kerjasama dengan PT Global Interaksi Gemilang

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/SPK/GIG/VII/23 tertanggal 15 Juli 2023 antara Perusahaan dengan PT Global Interaksi Gemilang para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang berupa *sim card*, *voucher* dan *packaging* sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama Penyediaan *Sim Card*, *Voucher* dan *Packaging*.

Jangka Waktu

Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun terhitung sejak tanggal 15 Juli 2023 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024 dan atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Pihak Kedua sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama tersebut hal mana terjadi terlebih dahulu, kecuali diakhiri berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian ini.

h). Perjanjian Kerjasama dengan PT Hutchison 3 Indonesia

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 427/LGL-AMD10/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VIII/21 tertanggal 23 Agustus 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah sepakat sebagaimana diubah (Perjanjian) dan Para Pihak bermaksud untuk melakukan perubahan atas perjanjian dengan melakukan perubahan atas *Annex B* (Daftar Harga dan Periode Pengiriman) telah terjadi kesepakatan Pengadaan Kartu SIM adalah sebagai berikut:

Harga Kartu SIM Native 64K 3 in 1 : IDR 1.875/Buah

g). Cooperation Agreement with PT Global Interaksi Gemilang

- Based on the Agreement Letter No. 001/SPK/GIG/VII/23 dated July 15, 2023 between the Company and PT Global Interaction Gemilang, the parties agreed to procure goods in the form of *sim cards*, *vouchers* and *packaging* as stated in the Cooperation Agreement for the Provision of *Sim Cards*, *Vouchers* and *Packaging*.

Time Period

This Agreement shall be valid for 1 year commencing on July 15, 2023 until August 15, 2024 and or until the fulfilment of the obligations of the Second Party as stipulated in the Cooperation Agreement, whichever occurs first, unless terminated based on the provisions of this Agreement.

h). Cooperation Agreement with PT Hutchison 3 Indonesia

- Based on Agreement Letter No. 427/LGL-AMD10/ PT Pelita Teknologi Global Tbk /RW/SCM/VIII/21 dated August 23, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, it has been agreed as amended (Agreement) and the Parties intend to amend the agreement by amending *Annex B* (Price List and Delivery Period) there is an agreement on *SIM Card Procurement* as follows:

Native 64K 3 in 1 SIM Card Price: IDR 1,875/Piece

Jumlah Pesanan Pembelian/ <i>Purchase Order Quantity</i>	Periode Pengiriman Pesanan Pertama/ <i>First Order Delivery Period</i>	Periode Pengiriman Pesanan Tambahan/ <i>Additional Order Delivery Period</i>
1 s.d 500.000 <i>1 up to 500,000</i>	3 minggu <i>3 weeks</i>	2 minggu <i>2 weeks</i>
500.001 s.d 1.000.000 <i>500,001 up to 1,000,000</i>	4 minggu <i>4 weeks</i>	3 minggu <i>3 weeks</i>
Lebih dari 1.000.000 <i>More than 1,000,000</i>	5 minggu <i>5 weeks</i>	4 minggu <i>4 weeks</i>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

i). Perjanjian dengan Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian No. 529/PKS/ITP-DLOG/2024 – PORG24000369 tanggal 30 Oktober 2024 antara Perusahaan dengan Bank Central Asia telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 369/PKS/ITP-DLOG/ 2022-4200065292 tanggal 2 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi *New Management Report*. Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi sampai dengan tanggal ditandatanganinya berita acara *Go Live*.

Pelaksanaan Pengembangan Aplikasi:

Vendor wajib menyediakan/menghadirkan petugas yang berkompeten di bidang teknologi informasi terutama mengenai Aplikasi *New Management Report* untuk melakukan pengembangan aplikasi di tempat yang ditunjuk oleh BCA, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi. Jangka waktu pengembangan aplikasi sesuai dengan jumlah *mandays* atau akan diselesaikan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2023.

Dalam hal aplikasi telah dilakukan pengembangan dan aplikasi dapat beroperasi dalam kondisi baik dan sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan dalam perjanjian ini, maka Para Pihak akan menandatangani berita acara *Go Live*.

Vendor wajib melaporkan kepada BCA setiap kejadian kritis yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional BCA, selama pengerjaan pekerjaan sedang berlangsung.

i). Agreement with Bank Central Asia

Based on agreement No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 dated September 13, 2022 between the Company and Bank Central Asia, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Development Services for New Management AMS (Audit Management System) Application. The term of the agreement is from August 9, 2022 Confirmation Letter No.131/LOI/ ITP-DLOG/2022 until the date of signing the Go Live minutes.

Based on agreement No. 369/PKS/ITP- DLOG/2022-4200065292 dated September 2, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Services for the Development of New Management Report Application. The term of the agreement is from the date of the Confirmation Letter until the date of signing the Go Live minutes.

Application Development Implementation:

Vendors are required to provide/present officers who are competent in the field of information technology, especially regarding the New Management Report Application, to carry out application development at a place appointed by BCA, no later than 14 (fourteen) working days from the date of the Confirmation Letter. The application development period is in accordance with the number of mandays or will be completed no later than June 2023.

In the event that the application has been developed and the application can operate in good condition and in accordance with the specifications and conditions in this agreement, the Parties will sign the Go Live minutes.

Vendors are required to report to BCA any critical events that may affect BCA's operational activities, while the work is in progress.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam hal vendor tidak dapat memenuhi baik sebagian maupun seluruh, kewajiban-kewajibannya maka BCA berhak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a). mengenakan denda sebesar 1‰ (satu per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi sebelum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini per hari keterlambatan dengan maksimum denda sebesar 5% (lima persen) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) atau;
- b). Mengakhiri Perjanjian ini dan vendor wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah dibayar oleh BCA ditambah membayar denda sebesar 11‰ (sebelas per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini dengan maksimum denda sebesar 5% dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN).

Berdasarkan perjanjian No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 tanggal 13 September 2022 antara Perusahaan dengan Bank Central Asia telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 Surat Konfirmasi No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara Go Live.

j). Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin dengan CV Emcy Maha Tirta

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam perjanjian adalah Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging.

In the event that the vendor is unable to fulfill either part or all of its obligations, BCA has the right to do the following:

- a). *Impose a fine of 1‰ (one per mil) of the total application development service fee before Value Added Tax (VAT) as referred to in this Agreement per day of delay with a maximum fine of 5% (five per cent) of the total application development service fee (before VAT) or;*
- b). *Terminate this Agreement and the vendor is obliged to return all fees paid by BCA plus pay a penalty of 11‰ (eleven per mil) of the total cost of application development services (before VAT) as referred to in this agreement with a maximum penalty of 5% of the total cost of application development services (before VAT).*

Based on agreement No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 dated September 13, 2022 between the Company and Bank Central Asia, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Development Services for New Management AMS (Audit Management System) Application. The term of the agreement is from August 9, 2022 Confirmation Letter No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 until the date of signing the Go Live minutes.

j). Machine Lease Agreement with CV Emcy Maha Tirta

- *Based on the Colamark Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Colamark Machine which is the object of the agreement is Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/ Packaging.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Trimat tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *trimat* yang menjadi objek dalam perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000)*, *SIM Kitting Automation T17156*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin *Trimat* tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *Trimat* yang menjadi objek dalam perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000)*, *SIM Kitting Automation T17157*.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.

- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the Agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty-four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this Agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.*

- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157.*

This Agreement shall be valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

k). Perjanjian Sewa- Menyewa Kantor dengan PT Sentra Bhanuadi

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027.

Biaya sewa sebesar Rp 130.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp 150.000/m²/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m²/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.

l). Perjanjian Kerjasama Sewa-Menyewa Kantor dan Pabrik

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/II/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m² yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.

k). Office Lease Agreement with PT Sentra Bhanuadi

Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The Office location is at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027.

Rental fee of Rp 130,000/m²/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp 150,000/m²/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp 160,000/m²/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.

l). Office and Factory Lease Cooperation Agreement

- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/II/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp 792,000,000 for a period of 36 months.
- Based on the Factory Lease Agreement letter between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, there is an agreement to lease a factory covering an area of 4,057 m² located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Estate, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months.